

Analisis *Framing* Pemberitaan Isu Rasisme Kematian George Floyd di CNNIndonesia.com Periode 28 Mei–29 Juni 2020

Tititri Ari Kurnia¹, Rama Kertamukti²

Prodi. Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
tititri.arikurnia17@gmail.com¹, rama.mukti@uin-suka.ac.id²

ABSTRAK: Media massa membantu masyarakat dengan salah satu tuntutan informasinya. Informasi dapat diakses oleh masyarakat umum melalui saluran komunikasi massa seperti media cetak, elektronik, dan *online*. Orang-orang dari berbagai negara dapat mengakses informasi di lokasi yang sulit dijangkau dengan cepat dan mudah menggunakan media *online*, Mirip dengan salah satu keadaan meninggalnya George Floyd pada 25 Mei 2020 di Minneapolis, Amerika Serikat. George Floyd menjadi isu yang sangat hangat di berbagai media Internet, termasuk media sosial karena seberapa cepat dan mudahnya seseorang mengakses media *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana sumber berita *online* CNN Indonesia.com menyajikan cerita tentang kontroversi rasisme seputar kematian George Floyd di Amerika (periode 28 Mei – 29 Juni 2020). Teori konstruksi dan pemberitaan realitas media diterapkan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini bersama dengan metodologi analisis *framing* model Robert N. Entman. Pertama, temuan studi menunjukkan bahwa rasisme masih terus terjadi di Amerika Serikat. Kedua, pemerintahan Trump belum melakukan pekerjaan terbaik untuk memaksimalkan dukungan untuk memberantas rasisme di Amerika Serikat. Ketiga, rasisme masih ada di Hollywood, bisnis film utama negara itu.

Kata kunci: Media *Online*, Konstruksi Media, *Framing*, Rasisme, Entman

ABSTRACT: *The mass media helps the community with one of its information demands. Information can be accessed by the public through mass communication channels like print, electronic, and online media. People from different nations can access information at a location that is hard to go to fast and easily using online media. similar to one of the circumstances of George Floyd's passing on May 25, 2020 in Minneapolis, United States. George Floyd is a very hot issue in a variety of internet media, including social media, because of how quickly and easily one may access online media. The purpose of this study is to ascertain how the online news source CNN Indonesia.com presents the story about the racism controversy surrounding the American death of George Floyd (period 28 Mei-29 Juni 2020). The theory of Media Reality Construction and Reporting is applied in this study. Purposive sampling was employed in this study along with Robert N. Entman's framing model analytical methodology. First, the study finding indicates that racism is still pervasive in America. Second, the Trump administration has not done the best job of maximizing support for eradicating racism in the United States. Third, racism still exists in Hollywood, the country's main film business.*

Keywords: Online Media, Media Construction, Framing, Racism, Entman

PENDAHULUAN

Media massa memenuhi salah satu persyaratan sebagai media penyedia informasi publik. Masyarakat memiliki akses informasi melalui saluran komunikasi massa seperti media cetak, elektronik, dan *online*. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi, mayoritas individu memilih untuk mencari informasi melalui media *online* karena kecepatan dan aksesibilitasnya. Memperoleh informasi tentang kegiatan di lokasi lain dengan cepat, mudah, dan sederhana dengan menggunakan perangkat yang terhubung melalui internet. Media massa memenuhi salah satu persyaratan informasi publik. Masyarakat umum memiliki akses informasi melalui sarana komunikasi massa seperti media cetak, media elektronik, dan media *online*. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi, mayoritas individu lebih cenderung mencari informasi melalui media *online* karena aksesibilitas dan kecepatannya. Akses internet memfasilitasi akses cepat dan sederhana ke informasi tentang peristiwa yang terjadi di tempat lain. Setiap tahun, pengguna internet di Indonesia meningkat.

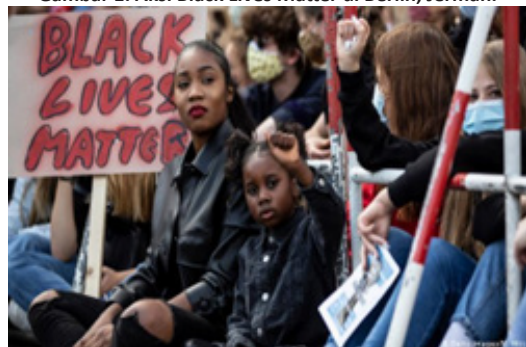
Menurut jajak pendapat yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), akan ada 210,03 juta pengguna internet di Indonesia antara tahun 2021 dan 2022. Dibandingkan periode sebelumnya, ketika ada 196,7 juta orang, angka ini naik 6,78%. Hal ini pula yang membuat tingkat penetrasi internet Indonesia menjadi 77,02%. Dari segi usia, kelompok usia 13 hingga 18 tahun memiliki tingkat penetrasi internet terbesar, 99,16%. Dengan tingkat penetrasi 98,64%, kelompok usia 19-34 tahun memegang posisi kedua. 87,30% dari mereka yang berusia antara 35 dan 54 tahun memiliki akses ke internet. Sementara itu, tingkat penetrasi internet untuk kelompok usia 5-12 dan 55+ masing-masing adalah 62,43% dan 51,73% (Bayu, 2022).

Media internet memiliki sejumlah keunggulan, antara lain: (1) kemampuan menembus batas wilayah, ruang, dan waktu; (2) memperluas akses informasi global; (3) meningkatkan kemampuan bergaul secara bebas; (4) menimbulkan ancaman terhadap tatanan yang sudah mapan, seperti pemerintahan otokratis; dan (5) mengembangkan dan menyebarkan pada tingkat yang sulit diatasi (Cangara, 2017). Orang-orang di berbagai negara memperoleh informasi dari lokasi

yang sulit diakses melalui media *online*. Serupa dengan salah satu insiden seputar kematian George Floyd yang terjadi di Minneapolis, Amerika Serikat, pada 25 Mei 2020. Aksesibilitas dan kenyamanan media *online* membuat George Floyd menjadi topik yang sangat diminati di berbagai media *online*, termasuk media sosial. Sebuah kamera menangkap insiden yang terjadi sebelum George Floyd secara resmi dinyatakan meninggal sehingga video tersebut menjadi populer di Internet. Video yang menggambarkan penahanan George Floyd memicu kemarahan di banyak negara. Menurut laporan, George Floyd mengalami sesak napas akibat seorang petugas polisi bernama Derek Chauvin memberikan tekanan lutut pada lehernya (Haryanto, 2021).

Warga Amerika marah dengan video yang menunjukkan bahwa George Floyd meninggal karena tekanan lutut dari polisi selama penahanannya. Demonstrasi menuntut keadilan bagi George Floyd dari rakyat Amerika. Selain itu, para domontis menyatakan dukungan untuk gerakan *Black Lives Matter* karena mereka memandang pembunuhan George Floyd sebagai tindakan rasis yang dilakukan oleh petugas polisi kulit putih yang menangkap orang kulit hitam. Demonstrasi tidak hanya terjadi di Amerika Serikat, melainkan juga di Selandia Baru, Kanada, Jerman, Prancis, Belgia, Inggris, Austria, Meksiko, Portugal, Australia, Tunisia, dan Swiss. Kasus kematian dan protes George Floyd di banyak negara menjadi topik berita yang banyak diberitakan oleh berbagai media melalui gerakan *Black Lives Matter*, para demonstran menuntut keadilan rasial atas kematian George Floyd. Dalam acara tersebut, sejumlah tanda *Black Lives Matter* ditunjukkan oleh para demonstran. Di media sosial, beragam bagian masyarakat, termasuk selebriti publik, mendukung kampanye *Black Lives Matter*.

Gambar 1. Aksi Black Lives Matter di Berlin, Jerman.



Sumber: DW, 2020

Kasus kematian George Floyd dan peristiwa yang terjadi di negara lain tidak luput dari perhatian media *online* Indonesia. Meninggalnya George Floyd telah banyak diliput oleh media internet di Indonesia. Sebuah media seharusnya tidak mendukung atau menentang siapa pun. Namun demikian, informasi yang kita terima dari berbagai sumber media internet seringkali berbeda. Bahkan jurnalis memiliki gaya penulisan tersendiri saat menulis berita. Seperti halnya suatu peristiwa atau peristiwa yang dilaporkan, ada informasi yang tidak boleh dilaporkan, informasi yang dilaporkan, aspek yang harus disorot, dan aspek yang harus dihilangkan. Semua faktor ini menghasilkan konsep pembingkaihan/*framing*.

CNN Indonesia merupakan salah satu media internet di Indonesia yang meliput isu rasisme dalam kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat. CNN Indonesia.com adalah situs web berita asal Amerika. Turner International memiliki jaringan berita internasional CNN (*Cable News Network*). Trans Media, dan Turner International berkolaborasi membangun CNNIndonesia.com. Oleh karena itu, CNNIndonesia.com dibangun di bawah naungan Transcorp yang didirikan pada tahun 2014 (CNNIndonesia, 2018). CNNIndonesia.com adalah sumber berita *online* yang mengutamakan angka di atas kualitas saat menerbitkan artikel. Dalam peristiwa kematian George Floyd, yang terjadi di Amerika Serikat, CNNIndonesia.com memberikan liputan luas tentang insiden tersebut. Dalam artikel berjudul *Obama Sebut Tak Mudah Hapus Rasisme Tahun di AS* yang diterbitkan pada CNNIndonesia.com pada 4 Juni 2020, Obama, mantan presiden Amerika Serikat asal Afrika, menanggapi isu rasisme dalam kasus kematian George Floyd. Pada 4 Juni 2020, media CNNIndonesia.com juga menerbitkan cerita berjudul *Meghan Markle Buka Suara Soal Kematian George Floyd* yang membahas topik rasisme dalam kasus kematian George Floyd dan menyertakan komentar dari Meghan Markle.

Selain itu, pada 4 Juni 2020, CNN Indonesia.com menerbitkan artikel dengan judul *Lawan Rasisme, BTS Dukung Gerakan Black Lives Matter* yang terdiri dari balasan dari sudut pandang grup Korea Selatan, BTS. Perspektif media *online* dalam menggambarkan topik rasisme, CNN Indonesia menunjukkan bagaimana media menggambarkan kasus kematian George Floyd, seperti yang

dilakukan dalam penelitian kasus ujaran kebencian yang dibangun atas penggambaran kasus (Bukhroni & Aisyah, 2020). CNNIndonesia.com mengambil sudut pandang orang kulit hitam dan kulit putih dan mempekerjakan tokoh publik terkenal yang profesinya memiliki dampak signifikan dalam membentuk opini publik. Opini publik ini menjadi pintu dalam membangun berita. Selain liputan luas CNN Indonesia.com George Floyd, alasan lain memilih media sebagai topik penelitian adalah karena media CNN Indonesia telah mengembangkan hubungan yang erat dengan masalah tersebut. Namun, hal itu tidak terlalu relevan bagi khalayak Indonesia. CNNIndonesia.com melakukan *framing* atas pemberitaannya tersebut. *Framing* merupakan perpanjangan dari teori *agenda setting*, yaitu strategi yang digunakan jurnalis untuk menghasilkan wacana yang memikat khalayak (Anjani et al., 2021; Leliana et al., 2021). *Framing* bertanggung jawab atas munculnya berita dalam berita. *Framing* terjadi secara alami selama proses konstruksi. Di sini, realitas sosial dipahami dan diberi makna tertentu (Naqqiyah, 2020).

Penelitian ini menggunakan teknik pembingkaihan atau *framing* untuk memperlihatkan bagaimana media *online* CNN Indonesia menyajikan topik rasisme dalam kasus kematian George Floyd sehubungan dengan tuduhan peneliti. Penelitian ini diberi nama "*Analisis Framing Pemberitaan Isu Rasisme di Media Online (Studi Dokumentasi Pada Berita, Kematian George Floyd di CNNIndonesia.com Periode 28 Mei–29 Juni 2020)*" berdasarkan latar belakang yang diuraikan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memudahkan proses penelitian, peneliti mencari data, mengolah data, dan menganalisis data yang diperoleh dari sumber data penelitian secara sistematis. Hal ini dilakukan karena para peneliti melakukan analisis *framing* terhadap laporan di CNNIndonesia.com mengenai isu rasisme dalam kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini tentu saja dari CNNIndonesia *online* yang dijadikan sebagai

objek utama penelitian tentang pemberitaan pada edisi 28 Mei–29 Juni 2020. Sedangkan untuk unit analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi yang menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Moleong, 2014). Unit analisis data pada penelitian ini berupa teks yang di laporkan di CNNIndonesia.com mengenai isu rasisme dalam kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat sehubungan dengan fokus penelitian yang sudah peneliti tetapkan, maka peneliti menetapkan bahwa unit analisis pada penelitian ini adalah laporan di CNNIndonesia.com mengenai isu rasisme dalam kasus kematian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi purposive sampling. *Purposive sampling* melibatkan pemilihan sampel dari suatu populasi tergantung pada kriteria tertentu (Jogiyanto, 2018) karena pemberitaan mengkhususkan pada isu rasialisme. Untuk memudahkan proses penelitian, peneliti mencari data, mengolah data, dan menganalisis data yang dikumpulkan dari sumber data penelitian secara bertahap. Hal ini dilakukan karena para peneliti melakukan analisis *framing* terhadap berita di CNN Indonesia.com mengenai topik rasisme dalam kasus pembunuhan George Floyd di Amerika Serikat.

Dalam penyelidikan ini, peneliti menggunakan CNN Indonesia sebagai media internet yang sedang diselidiki dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah framing CNNIndonesia.com dalam isu rasisme dalam liputannya tentang kematian George Floyd di Amerika Serikat pada 28 Mei hingga 29 Juni 2020. Sumber data utama studi ini adalah teks berita di CNNIndonesia.com dari 28 Mei hingga 29 Juni 2020. Bagian yang dipilih membahas subjek rasisme sehubungan dengan kematian George Floyd. Penelitian ini menggunakan makalah, jurnal, buku, dan tesis yang mengkaji analisis *framing* pemberitaan media massa dan kekhawatiran rasisme sebagai data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktualitas dan kejadian adalah hasil dari pembangunan (Bungin, 2007). Realitas ini tidak objektif karena merupakan hasil dari bangunan dan perspektif tertentu. Bahasa adalah alat dasar untuk

mentransmisikan konten media di mana konten adalah upaya untuk datang dari konstruksi realitas. Bahasa mampu menyampaikan maksud makna yang dihasilkan oleh bahasa dalam kaitannya dengan realitas tersebut. Dengan demikian, media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi interpretasi rekonstruksi dunia aktual berdasarkan realitas media (Sobur, 2012).

1. Analisis *Framing* pada Judul Taylor Swift Sebut Trump ‘Menyulut’ Api Supremasi Kulit Putih Edisi 30 Mei 2021

a. *Define Problems*

Media CNN ingin menampilkan bagaimana tokoh publik dari kalangan kulit putih seperti Taylor Swift menanggapi kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat yang mengakibatkan aksi demonstrasi besar-besaran. Dalam kutipan di atas bahwa Taylor Swift melalui akun *Twitter*nya memberikan tanggapannya mengenai orang yang ingin melawan demonstran dengan mengancam menggunakan kekerasan. Ungkapan di *Twitter* tersebut ditujukan untuk Presiden Amerika Serikat tahun 2017-2021 yaitu Donald Trump. Menurut pernyataan yang diungkapkan oleh Taylor Swift tersebut, CNN Indonesia menjelaskan bahwa Taylor Swift akan membela para demonstran yang sedang memberikan dukungan keadilan terhadap George Floyd. Namun, Taylor Swift juga tidak menyetujui jika terdapat pihak yang akan melakukan kekerasan pada demonstran yang sedang melakukan aksinya.

b. *Diagnose Causes*

Sumber masalah Taylor Swift yang menyerang unggahan Donald Trump di media sosial *Twitter* yaitu karena Donald Trump memicu kontroversi terkait aksi demonstrasi yang terjadi di Minneapolis. Kontroversi tersebut terjadi karena Donald Trump menyebut para demonstran sebagai seorang penjahat. Taylor Swift membuat unggahan yang berisi kritikan terhadap unggahan Donald Trump.

c. *Make Moral Judgement*

Keputusan moral yang diambil Taylor Swift dalam menyikapi unggahan Donald Trump yaitu memberikan kritikan kepada Donald Trump. Berdasarkan analisis *diagnose causes* sebelumnya, kritikan tersebut ditujukan setelah Donald Trump menyebut ‘penjahat’ dan akan menembaki para

pengunjuk rasa. Taylor Swift mengkritik tindakan Donald Trump yang menyebutkan bahwa Donald Trump yang berpura-pura memiliki superioritas moral sebelum mengancam dengan kekerasan. Dalam artikel yang dirilis, media CNNIndonesia juga ingin menampilkan bahwa seseorang yang dari kalangan kulit putih juga dapat memberikan rasa kepeduliannya terhadap kalangan etnis lain.

d. Treatment Recommendation

Tindakan yang dimaksud yaitu Taylor Swift tidak akan memilih Donald Trump sebagai Presiden lagi pada pemilihan Presiden Amerika Serikat yang diadakan pada bulan November. Seperti yang dilansir di web Kompas.com bahwa bulan November yang dimaksud Taylor Swift yaitu masa di mana akan diselenggarakan Pemilihan Presiden Amerika Serikat pada waktu itu (Iswara, 2020).

2. Analisis Framing pada Judul Duka dan Amarah Selebriti Dunia untuk George Floyd pada Edisi 31 Mei 2020

a. Define Problems

Media CNN selain mengambil sudut pandang dari tokoh publik kulit putih seperti pada edisi 30 Mei 2020, CNNIndonesia.com juga mengambil sudut pandang tokoh publik dari kalangan kulit hitam seperti Beyonce, Ariana Grande, Jamie Foxx, dan Nick Cannon. Keempat tokoh publik tersebut berasal dari kalangan para penyanyi maupun aktor. Di dalam pengambilan sudut pandang CNNIndonesia.com tidak hanya mengambil beberapa opini dari kalangan tokoh publik kulit putih saja. Namun, juga berasal dari kalangan tokoh publik yang berkulit hitam untuk dijadikan sebagai pendefinisian masalah dalam artikel CNNIndonesia.com.

b. Diagnose Causes

Sumber masalah pada edisi Minggu tanggal 31 Mei 2020 tersebut terjadi karena kasus kematian George Floyd yang terjadi di Amerika Serikat. Para tokoh publik menunjukkan rasa duka dan rasa kepedulian mereka karena kematian George Floyd yang meninggal di tangan aparat kepolisian.

c. Make Moral Judgment

Media CNN menampilkan keputusan moral yang dibuat oleh narasumber dalam berita. Keputusan tersebut salah satunya yang dilakukan Jamie Foxx yaitu dengan adanya kematian George Floyd

membuat Jamie Foxx banyak berpikir ketika menyaksikan kasus kematian George Floyd di tangan polisi Amerika Serikat tersebut. Dalam hal ini, media CNNIndonesia.com ingin menampilkan bagaimana reaksi yang dilakukan tokoh publik melihat kasus kematian tersebut. Selain itu, reaksi tokoh publik lainnya juga ditampilkan oleh media CNNIndonesia.com, yaitu Nick Cannon. Reaksi atau keputusan moral yang dibuat Nick Cannon yaitu dengan memakai busana lengkap berwarna hitam. Busana hitam merupakan warna yang disimboliskan untuk menunjukkan rasa kesedihan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media CNNIndonesia.com juga ingin menampilkan bagaimana kesedihan yang mendalam seorang tokoh publik terhadap kasus kematian warga sipil

d. Treatment Recommendation

Penyelesaian yang ditampilkan oleh media CNN untuk menyelesaikan permasalahan yaitu Beyonce meminta kepada para pengikutnya di media sosial Instagram untuk menyerukan keadilan. Seperti yang dilansir di Kompas.com, Beyonce merupakan seorang penyanyi terkenal yang memiliki pengikut 215 juta di media sosial Instagram (Perkasa, 2021). CNNIndonesia.com juga memberitakan Beyonce yang menyatakan bahwa pembunuhan manusia harus dihapuskan. Media CNN juga menampilkan jalan apa yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah kasus kematian George Floyd, salah satunya yaitu tokoh publik seperti Ariana Grande juga menyerukan kepada para pengikutnya di media sosial Instagram. Ariana Grande meminta untuk menandatangani petisi dan memberikan donasi terkait kasus kematian George Floyd. Selain itu, Ariana juga meminta kepada para pengikutnya untuk menyuarkan keadilan untuk George Floyd kepada pemerintah.

3. Analisis Framing pada Judul Curahan Hati Juara UFC Terkait Rasial dan Kematian Floyd Edisi 2 Juni 2020

a. Define Problems

Dalam edisi 2 Juni 2020 tersebut, media CNN menampilkan bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat. Di dalam mengambil topik yaitu mengenai Israel Adesnya yang ikut dalam aksi demonstrasi menuntut keadilan atas kematian George Floyd.

Pengambilan Israel Adesanya juga menjadi perhatian dalam menjadikan ia sebagai narasumber dalam artikel yang dirilis oleh CNNIndonesia.com tersebut. CNNIndonesia.com mengambil Israel Adesanya untuk menampilkan sudut pandang dari kalangan kulit hitam mengenai isu rasisme kasus kematian George Floyd. Selain itu, pengambilan Israel Adesanya juga didasari karena ia merupakan tokoh publik yaitu seorang petarung Seni Bela Diri Campuran atau *Mixed Martial Arts (MMA)* yang menjuarai beberapa pertarungan.

b. Diagnose Causes

Media CNN menuliskan dalam artikel edisi Selasa tanggal 2 Juni 2020 bahwa keresahan Israel Adesanya terjadi karena kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat yang dibunuh oleh aparat kepolisian. Alasan Israel Adesanya ikut turun langsung melakukan aksi demonstran karena ia merasa lelah melihat warga kulit hitam menjadi korban.

c. Make Moral Judgement

Meskipun Israel Adesanya diberikan pilihan ingin diberi warna kulit putih atau hitam, ia akan tetap memilih untuk mendapatkan kulit hitam. Oleh sebab itu, nilai moral yang ingin ditunjukkan oleh media CNNIndonesia.com yaitu kulit hitam tidaklah buruk. Tindakan seseorang bukan disebabkan karena warna kulit orang tersebut.

d. Treatment Recommendation

Media CNNIndonesia.com ingin menampilkan penyelesaian apa yang ditawarkan oleh Israel Adesanya yaitu supaya seluruh pembaca dari berbagai elemen masyarakat juga ikut menyuarakan protes dan ketidakadilan atas kasus kematian George Floyd.

4. Analisis Framing pada Judul Diskriminasi dan Kegetiran Etnis Kulit Hitam Usai Kasus Floyd Edisi 3 Juni 2020

a. Define Problems

Adanya peristiwa kasus kematian George Floyd mengakibatkan rasa kekecewaan dari berbagai kalangan warga Amerika Serikat. Dalam pendefinisian masalah tersebut media CNN tidak hanya menampilkan rasa kecewa dari salah satu etnis di Amerika Serikat saja. Namun, CNNIndonesia.com juga menampilkan rasa kecewa dari kalangan

ras kulit hitam di Amerika Serikat. CNNIndonesia.com juga menyampaikan bentuk perasaan dari berbagai kalangan yang merasa peduli atas kasus kematian George Floyd. Selain itu, tidak hanya tokoh publik saja yang menjadi topik berita di media CNNIndonesia.com namun, warga Amerika Serikat juga menunjukkan aksi protes terhadap tindakan yang dilakukan oleh Derek Chauvin tersebut.

b. Diagnose Causes

Media CNN menampilkan penyebab dari permasalahan terjadinya diskriminasi serta kekhawatiran warga kulit hitam di Amerika Serikat setelah kasus kematian George Floyd. Penyebabnya yaitu karena tingginya sikap diskriminasi rasial yang diterima di Amerika Serikat, serta kemiskinan dan ketidakadilan yang mereka hadapi di kehidupan sehari-hari. Selain itu, media CNNIndonesia.com memperkuat alasan kekhawatiran warga Amerika Serikat setelah kasus kematian George Floyd dengan diperkuat data yang ditampilkan oleh artikel CNNIndonesia edisi Rabu tanggal 3 Juni 2020

c. Make Moral Judgement

Media CNNIndonesia.com juga menyajikan nilai moral lainnya untuk menjelaskan permasalahan kegetiran warga kulit hitam usai kasus kematian George Floyd. Nilai moral tersebut yaitu bahwa Paniel Joseph sudah mengatakan tidak takut terhadap tindakan diskriminasi yang terjadi di lingkungan masyarakatnya, akan tetapi ia harus berhati-hati.

d. Treatment Recommendation

Media CNN menampilkan bagaimana penyelesaian dari kegetiran warga kulit hitam pasca kematian George Floyd. Penyelesaian yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu mengikis adanya tindakan diskriminasi. Sebab, sudah ada Undang-Undang Dasar Amerika Serikat yang dibuat pada tahun 1787 untuk melindungi seluruh warga negara dan bebas dari rasa takut. Salah satunya ketakutan warga kulit hitam pasca kematian George Floyd.

5. Analisis Framing pada Judul Lawan Rasisme, BTS Dukung Gerakan Black Lives Matter Edisi 4 Juni 2020

a. Define Problems

Dalam pendefinisian masalah pada edisi Kamis 4 Juni 2021, CNNIndonesia.com juga menampilkan

opini dari *boyband* asal Korea Selatan yaitu *Bangtan Boys* atau lebih dikenal *BTS*. Selain tokoh publik di Amerika Serikat yang berprofesi sebagai penyanyi, aktor atau atlet yang menjadi narasumber berita pada artikel CNNIndonesia.com, tetapi tokoh publik asal benua Asia seperti *BTS* juga menjadi narasumber. Media CNNIndonesia.com juga mencoba menunjukkan opini dari kalangan tokoh publik di luar Amerika Serikat. Dalam pendefinisian masalah tersebut, *BTS* menunjukkan rasa pedulinya mengenai rasialisme melalui media sosial resmi mereka.

b. Diagnose Causes

Media CNN menampilkan alasan yang menjadi penyebab *boyband BTS* melakukan aksi dukungannya terhadap *Black Lives Matter*. Alasannya yaitu karena kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat yang tewas dibunuh aparat kepolisian.

c. Make Moral Judgement

Nilai moral yang disajikan media CNN untuk menjelaskan permasalahan yaitu tokoh publik Korea Selatan selain *BTS* yaitu Jay Park, CL eks '2NE1', Mark 'GOT7' dan Eric Nam juga menyatakan dukungan *Black Lives Matter*. Selain itu, mereka juga melakukan aksi donasi.

d. Treatment Recommendation

Media CNNIndonesia.com ingin menampilkan bagaimana cara para tokoh publik asal Korea Selatan mengatasi permasalahan yang terjadi. Salah satunya membantu menyerukan keadilan di media sosial. Eric Nam meminta kepada para pengikutnya di media sosial Twitter untuk menandatangani petisi. Selain itu, CNN juga menampilkan sikap Eric Nam saat meminta para pengikut Eric Nam untuk menyuarakan bahwa rasisme masih terjadi di sekitar kita. Melihat hal tersebut, CNNIndonesia.com ingin menunjukkan bahwa tokoh publik yang berasal dari negara selain Amerika Serikat ternyata ikut memberikan dukungan terhadap kasus kematian George Floyd.

6. Analisis Framing pada Judul Tyson Fury Mengaku Sering Jadi Korban Rasialisme Edisi 5 Juni 2020

a. Define Problems

Media CNNIndonesia juga menampilkan tokoh publik dari kalangan atlet untuk menjadi narasumber berita. Selain itu, media CNNIndonesia.com juga

menampilkan peristiwa yang pernah dialami oleh narasumber. Peristiwa tersebut yaitu Tyson Fury pernah menjadi korban dari kasus rasialisme. Hal tersebut menunjukkan bahwa media CNNIndonesia.com tidak hanya menampilkan kasus rasisme yang terjadi pada masyarakat umum, akan tetapi juga kasus rasisme dapat terjadi pada siapapun. Oleh karena itu, media CNNIndonesia.com tidak hanya menampilkan korban rasisme dari kalangan warga sipil saja. Akan tetapi, media CNNIndonesia.com juga menampilkan bahwa korban rasisme juga bisa dari kalangan tokoh publik seperti penyanyi, pemain film, atlet dan berbagai profesi lainnya.

b. Diagnose Causes

Alasan seorang tokoh publik yaitu Tyson Fury sering mendapatkan perlakuan rasialisme karena Tyson Fury berasal dari kulit putih, pendatang dan berasal dari etnis yang berbeda di lingkungannya tempat ia tinggal sekarang. Hal tersebut membuktikan bahwa media CNNIndonesia.com tidak hanya menampilkan korban kasus rasisme dari kalangan kulit hitam saja. Akan tetapi, media CNNIndonesia.com menampilkan artikel mengenai korban kasus rasisme dari kalangan kulit putih juga.

c. Make Moral Judgement

Media CNNIndonesia.com menampilkan bagaimana seorang Tyson Fury yang berasal dari kalangan kulit putih juga menentang tindakan yang dilakukan oleh aparat kepolisian Minneapolis terhadap George Floyd. Media CNN menunjukkan bahwa semua orang dari kalangan kulit putih maupun kulit hitam juga dapat memberikan dukungan keadilan.

d. Treatment Recommendation

Terdapat penyelesaian yang ditampilkan oleh media CNNIndonesia.com dari pernyataan Tyson Fury. Tyson Fury memberikan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi rasisme atau rasialisme. Ia mengatakan bahwa tindakan rasisme atau rasialisme sangat perlu untuk diubah oleh semua kalangan masyarakat. Dalam hal ini, media CNNIndonesia.com menampilkan bahwa Tyson Fury mengajak kepada seluruh kalangan masyarakat kulit hitam, putih atau dengan profesi apapun untuk menghapuskan tindakan rasisme.

7. Analisis Framing pada Judul Michael B Jordan Minta Lebih Banyak Kulit Hitam di Hollywood Edisi

pada 8 Juni 2020

a. Define Problems

CNN menampilkan bagaimana seorang tokoh publik Michael B. Jordan menunjukkan kepedulian untuk semua etnis dalam bidang pekerjaan. Tidak hanya menuntut keadilan tanpa memandang warna kulit di kehidupan sehari-hari seperti di bidang sosial, ekonomi maupun politik. CNN juga memperlihatkan bahwa seorang dari kalangan kulit hitam dan seorang tokoh publik juga ikut peduli terhadap isu rasisme terutama di bidang industri atau pekerjaan. Ungkapan Michael B. Jordan menjelaskan bahwa ia tidak ingin industri *Hollywood* hanya dominan dalam memberikan pekerjaan kepada orang kulit putih. Akan tetapi, semua ras warna kulit juga ikut dilibatkan dalam proses pembuatan film *Hollywood* di Amerika Serikat. Selain itu, CNNIndonesia.com juga meminta kepada industri perfilman *Hollywood* untuk meragamkan jalan cerita dalam pembuatan film. Jalan cerita dalam film *Hollywood* mempunyai berbagai sudut pandang serta film dapat dimainkan oleh karakter atau peran dari warna kulit manapun dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat.

b. Diagnose Causes

Dalam judul artikel tersebut yang dianggap penyebab dari suatu masalah yaitu kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat. Alasan Michael B. Jordan meminta lebih orang-orang yang terlibat dalam industri *Hollywood* yaitu karena adanya kasus kematian George Floyd.

c. Make Moral Judgement

CNN menampilkan nilai moral yang disajikan dalam menjelaskan masalah. Setelah Michael B. Jordan meminta lebih banyak kulit hitam di industri *Hollywood*, ia juga memberikan penjelasan lebih lanjut lagi bahwa ia ingin kesetaraan dan keadilan untuk kulit hitam diterapkan dalam industri *Hollywood* sama dengan adanya komitmen keadilan dan kesetaraan *gender*.

d. Treatment Recommendation

CNN memberikan penyelesaian yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Media CNN menampilkan bagaimana Michael B. Jordan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan. Michael B. Jordan meminta kepada warga Amerika Serikat untuk benar-benar menggunakan hak pilihnya dengan bijaksana dalam Pemilihan Umum 2020. Dalam hal tersebut, media

CNN memanfaatkan moment Pemilu di Amerika Serikat untuk menyelesaikan permasalahan dari kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat. Menurut pernyataan dari Michael B. Jordan bahwa ia ingin warga Amerika Serikat tidak salah memilih pemimpin negara. Ia berharap pemimpin negara yang dipilih oleh warga Amerika Serikat mampu dapat memberikan keadilan dan kesetaraan bagi kulit putih maupun kulit hitam.

8. Analisis Framing pada Judul Keith Ellison, Muslim Afro-Amerika Penuntut Pembunuh Floyd Edisi 10 Juni 2020

a. Define Problems

Media CNN melihat peristiwa tersebut yaitu dari seorang kulit hitam yang berasal dari Afro-Amerika yang ternyata menjadi jaksa penuntut hukum kasus kematian George Floyd dengan terdakwa Derek Chauvin. Dalam artikel tersebut, CNNIndonesia.com ingin menampilkan bahwa kalangan kulit hitam juga dapat menangani isu rasisme di Amerika Serikat. Selain itu, melalui isu ini juga dipandang bahwa seorang jaksa penuntut hukum dari kalangan kulit hitam juga dapat memberikan dukungannya demi keadilan.

b. Diagnose Causes

Alasan Keith Ellison banyak disorot karena ia menangani kasus kematian George Floyd. Ia menjadi seorang Jaksa Penuntut hukum dengan terdakwa yaitu Derek Chauvin.

c. Make Moral Judgement

Nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan masalah yaitu gebrakan atau tindakan yang dilakukan Keith Ellison dimulai dengan memperberat tuduhan terhadap Derek Chauvin menjadi pembunuhan tingkat dua. Sebab sebelumnya, Derek Chauvin hanya dijerat dengan pembunuhan tingkat tiga dan pembunuhan tanpa rencana tingkat dua. Hasil yang memperberat tuduhan Derek Chauvin tersebut Keith Ellison banyak disorot oleh media terlebih tuduhan yang dijatuhkan oleh Keith Ellison dilakukannya atas nama keadilan yaitu keadilan untuk kulit hitam. Oleh karena itu, media CNNIndonesia.com ingin menunjukkan bahwa seorang muslim dari kalangan kulit hitam juga dapat memberikan dukungannya atas nama keadilan dalam menangani kasus kematian George Floyd.

d. Treatment Recommendation

Penyelesaian yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu yaitu Keith Ellison meminta supaya narasi dukungan untuk George Floyd harus difokuskan pada keadilan serta perubahan yang sistematis.

9. Analisis Framing pada Judul Buntut Demo Rasis, Patung Columbus di AS Dipenggal Kepalanya Edisi 11 Juni 2020

a. Define Problems

Peristiwa atau isu tersebut dilihat sebagai sebuah bentuk protes dari para demonstran yang menuntut keadilan atas kasus kematian George Floyd. Para warga Amerika Serikat melakukan aksi pemenggalan patung Christopher Columbus karena mereka menganggap bahwa patung tersebut sudah tidak pantas lagi untuk dijadikan sebagai patung peringatan untuk mengenang jasa tokoh Christopher Columbus.

b. Diagnose Causes

Peristiwa pemenggalan patung Christopher Columbus terjadi karena banyak seruan untuk memusnahkan patung-patung terkait dengan rasisme setelah terjadi demonstrasi besar-besaran atas kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat.

c. Make Moral Judgement

Nilai moral yang disajikan untuk memperjelas masalah dari peristiwa pemenggalan patung-patung terkait rasisme di Amerika Serikat yaitu warga Amerika Serikat mengungkapkan bahwa gerakan yang mereka lakukan sangat kuat dan sangat simbolis. Sebab, tindakan pemenggalan patung Christopher Columbus sama dengan tindakan yang dilakukan oleh aparat kepolisian yang melakukan pembunuhan terhadap George Floyd. Para demonstran menganggap bahwa tidak hanya kulit hitam saja yang mengalami penganiayaan tetapi orang asli Amerika Serikat juga telah dianiaya oleh Christopher Columbus. Oleh karena itu, mereka memenggal kepala patung Christopher Columbus sebagai aksi simbolis menuntut keadilan.

d. Treatment Recommendation

Penyelesaian yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu yaitu Wali Kota Boston Marty Walsh tidak membenarkan tindakan yang dilakukan

para demonstran untuk memenggal patung Christopher Columbus. Oleh karena itu, Marty Walsh akan memindahkan patung Christopher Columbus sampai terdapat keputusan lebih lanjut lagi.

Problem Identification

Setelah dilakukan pembahasan mengenai *Define Problem* (menemukan masalah), selanjutnya dilakukan analisis hasil temuan atau *Problem Identification*. Pada beberapa uraian pembahasan di setiap artikel CNNIndonesia.com dari edisi 30 Mei-11 Juni 2020, peneliti mengidentifikasi bahwa CNNIndonesia.com dalam melihat peristiwa dan isu, banyak menampilkan bagaimana kesedihan, kekecewaan dan kepedulian para tokoh publik maupun warga sipil karena kematian George Floyd yang tewas di tangan aparat kepolisian Amerika Serikat. CNNIndonesia.com dalam melihat masalah juga menampilkan bagaimana tokoh publik dari kalangan kulit hitam menjadi korban dari tindakan rasialisme. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa CNN juga tidak hanya menampilkan bahwa warga sipil yang berkulit hitam saja yang menjadi korban tetapi seorang tokoh publik juga pernah mengalami tindakan rasisme. Dalam memaparkan berita CNN juga menampilkan bagaimana kulit hitam menjadi seseorang yang bisa menuntut keadilan. Dalam artikel yang mereka rilis, CNN membuktikan bahwa seseorang dari keturunan Afrika-Amerika juga dapat menjadi jaksa penuntut hukum terdakwa Derek Chauvin yang mana ia merupakan seorang pembunuh dalam kasus kematian George Floyd. Dalam mengidentifikasi masalah rasisme pada kasus kematian George Floyd, media CNNIndonesia.com telah memberitakan kasus kematian George Floyd yang banyak memberikan sudut pandang dari berbagai narasumber dengan bermacam profesi. Seperti narasumber dari kalangan tokoh publik seperti penyanyi, aktor, atlet terkenal, komedian dan juga kalangan warga sipil. Selain itu, pengambilan narasumber pada tokoh publik juga diambil dari berbagai etnis atau warna kulit. Seperti tokoh publik dari berbagai warna kulit hitam maupun putih untuk ikut memberikan pandangan mereka terkait isu rasisme.

Causal Interpretation

Selanjutnya setelah dilakukan pembahasan mengenai *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), dilakukan analisis hasil temuan atau *causal interpretation*. Beberapa uraian pembahasan pada setiap artikel edisi 30 Mei–11 Juni 2020, peneliti menemukan hasil bahwa CNN banyak menampilkan beberapa peristiwa atau permasalahan seperti aksi *Black Lives Matter*, rasa ketidakadilan, kekecewaan, bahkan kegetiran warga kulit hitam. Permasalahan tersebut disebabkan karena kasus kematian George Floyd yang terjadi di Amerika Serikat. Media CNN juga menampilkan siapa (aktor) atau pelaku yang menjadi penyebab dari peristiwa kasus kematian George Floyd, yaitu aparat kepolisian Amerika Serikat.

Media CNN dalam memperkirakan masalah atau sumber masalah juga banyak menampilkan alasan seseorang mendapat perlakuan rasisme. Beberapa alasan yang CNN paparkan antara lain karena seseorang tersebut merupakan kulit hitam maupun kulit putih yang juga dapat terkena tindakan rasisme. Selain itu, karena seseorang tersebut seorang pendatang dan berasal dari etnis atau latar belakang yang berbeda. Kemudian media CNN dalam memperkirakan masalah atau sumber masalah sudah memaparkan penyebab seseorang mendapat perlakuan rasisme seperti dari kalangan kulit hitam maupun kulit putih dan karena dari latar belakang yang berbeda. Beberapa alasan tersebut menunjukkan bahwa media CNN tidak membedakan seseorang yang dapat menjadi korban rasisme. Media menunjukkan bahwa siapapun dan dari kalangan manapun orang tersebut dapat terkena serangan dari tindakan rasisme.

Moral Evaluation

Selanjutnya setelah dilakukan pembahasan mengenai *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral), dilakukan analisis hasil temuan atau *Moral Evaluation*. Beberapa uraian pembahasan pada setiap artikel edisi 30 Mei–11 Juni 2020, peneliti menemukan hasil bahwa media CNNIndonesia.com melalui teks berita mengenai kasus kematian George Floyd dalam menampilkan nilai moral, banyak narasumber yang merasa

bahwa tindakan aparat kepolisian yang melakukan tindakan pembunuhan terhadap George Floyd tidak bisa diterima. CNN dalam Membuat Keputusan Moral, banyak menampilkan bagaimana nilai moral untuk menjelaskan masalah yang dipaparkan oleh beberapa narasumber. Media CNN banyak menampilkan bagaimana rasa duka dan prihatin narasumber terhadap kasus kematian George Floyd. Banyak narasumber masih merasakan adanya sikap diskriminasi yang masih terjadi di tengah masyarakat khususnya di Amerika Serikat. Media CNN juga menampilkan bahwa beberapa narasumber juga pernah mengalami tindakan rasisme. Selain itu, dalam artikel lain juga dijelaskan bahwa serangan rasisme tidak hanya terjadi pada orang-orang kulit hitam saja namun, juga dari kalangan kulit putih juga bisa mendapatkan tindakan rasisme.

Dalam hal tersebut dapat dijelaskan bahwa media CNN tidak membedakan antara kulit hitam maupun kulit putih. Media CNN juga menampilkan bahwa tindakan rasisme juga dapat terjadi oleh siapapun. Selanjutnya media CNN dalam membuat keputusan moral banyak menampilkan bagaimana rasa kekecewaan dan kepedulian dari narasumber. Beberapa narasumber memberikan pernyataan bahwa tindakan yang dilakukan oleh aparat kepolisian Amerika Serikat saat penangkapan George Floyd tidak bisa diterima. Selain itu, CNN juga menampilkan bagaimana narasumber memberikan pernyataan bahwa dengan adanya kasus kematian George Floyd menunjukkan bahwa masih ada tindakan rasisme maupun diskriminasi terhadap warna kulit di Amerika Serikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam memberitakan isu rasisme, media CNNIndonesia.com sudah menunjukkan bahwa tindakan rasisme maupun diskriminasi atas etnis seseorang sangat perlu untuk dihapuskan.

Treatment Recommendation

Selanjutnya setelah dilakukan pembahasan mengenai *treatment recommendation* dilakukan analisis hasil temuan bagian ini. Beberapa uraian pembahasan pada setiap artikel edisi 30 Mei–11 Juni 2020, peneliti menemukan hasil bahwa dalam menekankan penyelesaian, banyak tokoh publik yang menjadi narasumber berita yang meminta

kepada para pengikutnya untuk menyerukan keadilan untuk George Floyd. Media CNNIndonesia.com juga menampilkan bahwa rasisme perlu untuk diubah oleh seluruh elemen masyarakat. Selain itu, media CNNIndonesia juga menampilkan bagaimana para narasumber dalam menekankan penyelesaian seperti melakukan aksi donasi dan menandatangani petisi untuk keadilan George Floyd yang tewas di tangan aparat kepolisian Amerika Serikat. CNN menampilkan treatment recommendation banyak memberikan penyelesaian mengenai Pemilu Amerika Serikat pada bulan November 2020. Beberapa narasumber meminta kepada para pengikut di media sosial atau pembaca artikel untuk benar-benar menggunakan hak pilih sebagai warga Negara Amerika Serikat dalam Pemilu 2020. Selain itu, tokoh publik Taylor Swift bahkan memberikan pernyataan bahwa tidak akan memberikan suara kepada Donald Trump. Adanya pernyataan dari beberapa tokoh publik tersebut mengenai Pemilu 2020 di Amerika Serikat menunjukkan bahwa mereka kecewa dengan pemerintahan sebelum Pemilu 2020 yaitu Donald Trump yang tidak menunjukkan rasa keadilan terhadap kasus kematian George Floyd. Beberapa tokoh publik merasakan kecewa dan meminta kepada warga negara Amerika Serikat untuk mempertimbangkan dengan benar saat Pemilu 2020 di Amerika Serikat.

Sementara itu, dalam memberitakan isu rasisme pada kasus kematian George Floyd, media CNN dalam menyelesaikan masalah menunjukkan bagaimana para narasumber sudah memberikan dukungan dan masukan terhadap kasus kematian George Floyd. Seperti menyuarakan keadilan melalui hastag *#BlackLivesMatter*, melakukan aksi donasi, menandatangani petisi dan mengajak kepada seluruh elemen masyarakat untuk menyerukan keadilan terhadap kasus kematian George Floyd. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CNN menunjukkan jika semua elemen masyarakat dari berbagai tempat maupun dari berbagai latar belakang dapat memberikan dukungan keadilan terhadap kasus kematian George Floyd.

Berdasarkan teori rasisme di atas dan ditriangulasikan dengan temuan yang ditemukan oleh peneliti bahwa media CNNIndonesia.com dalam memberitakan isu rasisme terkait kasus kematian George Floyd tidak ada rasisme dalam memberitakan kasus tersebut. Dari keempat

dimensi khususnya dimensi institusional di atas bahwa media CNNIndonesia.com tidak ada tindakan rasisme yang dilakukan oleh media CNN Indonesia.com terhadap isu rasisme pada kasus kematian George Floyd di Amerika Serikat.

Analisis: Tindakan Rasisme Masih Sering Terjadi di Amerika Serikat

Hasil analisis yang ditemukan yaitu dengan adanya artikel yang dirilis oleh media CNNIndonesia.com pada kasus kematian George Floyd ditemukan bahwa ternyata tindakan rasisme masih sering terjadi di Amerika Serikat. Hal tersebut terbukti pada judul *Duka dan Amarah Selebriti Dunia untuk George Floyd* pada tanggal 31 Mei 2020. Dalam artikel tersebut terdapat pernyataan Ariana Grande bahwa aksi pembunuhan yang terjadi pada kulit hitam seperti kasus George Floyd sudah terlalu sering terjadi di Amerika Serikat. Selain itu, Beyonce juga menyatakan pendapatnya bahwa tindakan rasisme di Amerika Serikat saat ini karena kasus kematian George Floyd sudah sangat mengecewakan. Bahkan, Beyonce juga meminta supaya pembunuhan yang terjadi pada kulit hitam tidak bisa disebut sebagai kesakitan atau pembunuhan yang normal sehingga harus dihapuskan. Hal tersebut membuktikan bahwa di Amerika Serikat sudah terjadi banyak kasus rasisme yang mengakibatkan korban meninggal dunia.

Bukti lainnya yaitu pada artikel yang berjudul *Curahan Hati Juara UFC Terkait Rasial dan Kematian Floyd* yang rilis pada tanggal 2 Juni 2020. Dalam artikel tersebut Israel Adesanya menceritakan bahwa ia sering mengalami serangan rasisme dalam kehidupan kesehariannya. Selain itu, pada artikel berjudul *Diskriminasi dan Kegetiran Etnis Kulit Hitam Usai Kasus Floyd* yang dirilis pada tanggal 3 Juni 2020 juga terdapat pernyataan dari warga kulit hitam di Amerika Serikat bahwa ia sudah sering mengalami pengalaman sikap diskriminasi di tengah masyarakat. Lalu di artikel yang sama, warga kulit hitam Amerika Serikat lainnya juga mengingat kembali masa-masa ketika terlibat dengan gerakan hak-hak sipil di Amerika Serikat pada tahun 1960-an. Saat itu terdapat pemuda kulit hitam yang dibunuh hanya karena salah menggunakan kamar kecil yang khusus kulit putih. Selain itu, masih terdapat pada

artikel yang sama bahwa terdapat hasil riset yang dilakukan yang menunjukkan bahwa warga kulit hitam di Amerika Serikat menanggung beban paling berat dari sikap diskriminasi rasial atau rasisme. Oleh karena itu, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kasus kematian George Floyd menunjukkan bahwa masih terdapat tindakan rasisme yang sering terjadi di Amerika Serikat sampai saat ini.

Dukungan Untuk Menghapuskan Rasisme di Amerika Serikat Belum Maksimal di Masa Pemerintahan Donald Trump

Hasil analisis selanjutnya yang ditemukan yaitu masih terdapat pejabat pemerintah di Amerika Serikat yang tidak mendukung aksi penghapusan rasisme. Dalam hal ini pejabat yang dimaksud yaitu Presiden Amerika Serikat. Hal tersebut terdapat pada artikel yang berjudul *Taylor Swift Sebut Trump 'Menyulut' Api Supremasi Kulit Putih* yang dirilis oleh CNNIndonesia.com pada tanggal 30 Mei 2020. Dalam artikel tersebut Donald Trump yang saat itu masih menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat mengunggah tulisan di media sosial miliknya yang memicu amarah tokoh publik. Donald Trump menyebut bahwa para demonstran merupakan penjahat dan melibatkan militer dalam aksi yang dilakukan oleh para demonstran. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pejabat pemerintah atau negara yang tidak mendukung aksi menuntut tindakan rasisme untuk dihapuskan khususnya tindakan rasisme yang terjadi di Amerika Serikat. Taylor Swift juga mengatakan bahwa tidak akan memilih Donald Trump saat Pemilu 2020 nanti karena merasa kecewa atas tindakan yang dilakukan oleh Donald Trump.

Selain itu, bukti lainnya di artikel CNNIndonesia.com ditemukan tokoh publik Michael B. Jordan mengatakan bahwa ia menekankan kepada warga Amerika Serikat harus benar-benar menggunakan hak pilih warga Amerika Serikat dengan bijaksana dalam Pemilihan Umum 2020. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam pemerintahan Donald Trump tindakan penghapusan rasisme belum dilakukan secara maksimal. Michael B. Jordan mengajak para warga Amerika Serikat untuk memilih secara benar dan bijaksana saat Pemilu

2020 yang akan dilakukan saat itu. Oleh karena itu, dua bukti di atas membuktikan bahwa pada masa pemerintahan Donald Trump tindakan penghapusan rasisme belum dilakukan secara maksimal. Beberapa tokoh publik meminta kepada warga Amerika untuk tidak memilih Donald Trump lagi saat Pemilu 2020 di Amerika Serikat saat itu dan berharap pada masa pemerintahan Presiden baru dapat memberikan tindakan maksimal dalam penghapusan rasisme di Amerika Serikat.

Hollywood Menjadi Industri Film Terbesar yang Terdapat Adanya Tindakan Rasisme

Selanjutnya hasil analisis isu rasisme pada media CNNIndonesia.com ditemukan bahwa Industri film terbesar yang ada di Amerika Serikat yaitu *Hollywood* ditemukan bahwa masih terdapat adanya tindakan rasisme. Hal tersebut dibuktikan dalam artikel yang berjudul *Michael B Jordan Minta Lebih Banyak Kulit Hitam di Hollywood* yang dirilis pada tanggal 8 Juni 2020. Pada artikel tersebut ditemukan bahwa industri film *Hollywood* perlu melakukan perekrutan orang kulit hitam yang lebih banyak. Dia mengungkapkan dalam artikel tersebut bahwa ia menginginkan kru-kru yang berada dalam industri film *Hollywood* juga perlu banyak orang-orang dari kalangan kulit hitam. Hal tersebut membuktikan bahwa industri film *Hollywood* masih minim orang-orang kulit hitam yang bekerja di industri film *Hollywood* tersebut. *Hollywood* masih kurang melibatkan orang kulit hitam dalam mengerjakan proyek film di industri perfilman *Hollywood* yang terbesar di Amerika Serikat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembingkai berita rasisme di media *Online* CNNIndonesia.com dalam kasus kematian George Floyd dari 28 Mei hingga 29 Juni 2020, pertama-tama penting untuk dicatat bahwa rasisme masih meresap di Amerika Serikat. Meninggalnya George Floyd menunjukkan bahwa rasisme masih menjadi masalah di Amerika Serikat saat ini. Kedua, pemerintahan Donald Trump belum melakukan pekerjaan terbaik untuk mendukung upaya mengakhiri rasisme di Amerika Serikat. Tindakan

memberantas rasisme belum sepenuhnya tercapai di bawah kepresidenan Donald Trump. Dengan demikian, beberapa tokoh publik mendesak orang-orang untuk tidak memilih Donald Trump dalam pemilihan 2020 di Amerika Serikat pada waktu itu dan menyatakan optimisme bahwa Presiden yang akan datang akan mengambil langkah paling efektif untuk mengakhiri rasisme di negara itu. Ketiga, masih ada insiden rasis di Hollywood, industri film terbesar di dunia. Ini menunjukkan kelangkaan pekerja kulit hitam dalam bisnis film Hollywood. Orang kulit hitam masih kurang terwakili di Hollywood, pusat produksi film terbesar di negara itu.

Media CNN Indonesia dalam menggunakan narasumber banyak menggunakan kalangan dari tokoh publik terkenal, sedangkan dari kalangan masyarakat atau warga sipil khususnya warga sipil Amerika Serikat hanya sedikit digunakan sebagai narasumber dalam memberikan sudut pandang mengenai kasus kematian George Floyd. Sebab, dalam kasus kematian George Floyd banyak warga sipil yang merasakan juga menjadi korban dari tindakan rasisme di Amerika Serikat. Oleh karena itu, pemilihan narasumber juga harus menjadi pertimbangan untuk memberikan sudut pandang dari berbagai kalangan. Selain itu, media CNNIndonesia.com dalam memberitakan isu rasisme pada kasus kematian George Floyd banyak menyinggung mengenai Pemilu yang akan diadakan pada bulan November 2020 di Amerika Serikat sehingga CNNIndonesia.com dalam memberitakan isu rasisme banyak menggiring opini kepada khalayak khususnya warga negara Amerika Serikat untuk mempertimbangkan dengan benar saat Pemilu 2020. Kekurangan penelitian ini adalah tidak melakukan komparasi dengan media *online* sejenis yang memberitakan hal yang sama sehingga terlihat sejauh mana subjektivitas CNNIndonesia.com.

Berdasarkan analisis pada penelitian sebelumnya, peneliti membuat sejumlah rekomendasi, antara lain media CNN Indonesia menggunakan berbagai kalangan yang memuat tokoh publik ternama sebagai narasumber. Sementara itu, Amerika Serikat jarang dikutip oleh publik atau warga sipil, terutama warga sipil, sebagai sumber terkait kematian George Floyd karena faktanya, dalam kasus kematian George Floyd, banyak orang merasa mereka juga menjadi korban kegiatan rasis di Amerika Serikat. Oleh

karena itu, pemilihan sumber juga harus dipelajari untuk menghadirkan perspektif yang beragam. Selain itu, liputan CNN Indonesia tentang isu rasisme seputar kematian George Floyd termasuk banyak referensi tentang pemilihan presiden AS 2020. Dengan demikian, liputan CNN Indonesia tentang rasisme telah mendorong banyak anggota masyarakat, terutama rakyat Amerika Serikat untuk mempertimbangkan subjek secara akurat selama pemilihan 2020. Dalam melaporkan masalah hak asasi manusia, peneliti menyarankan CNN Indonesia untuk tidak mempengaruhi opini publik secara berlebihan. Para peneliti mengusulkan bahwa masalah hak asasi manusia dan masalah politik tidak boleh digabungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. (2012). Analisis Teks Media. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anjani, T. F., Novita, I., Damayanti, S. A., & Zuhri, S. (2021). Framing Berita Media Online terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah dalam Menanggulangi Tingginya Kasus PHK di Masa Pandemi COVID-19. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 62–72. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i1.2237>
- Bayu, D. (2022, July). APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022. <https://DataIndonesia.id/>.
- Bukhroni, F. L. W., & Aisyah, V. N. (2020). Framing Kasus Ujaran Kebencian di Televisi. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 80–96. <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.15990>
- CNNIndonesia. (2018, April). CNN Indonesia Tentang Kami. <https://www.cnnindonesia.com>.
- Leliana, I., Herry, H., Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBCIndonesia.com. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(1), 60–67. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i1.10042>
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.

- com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18–27. <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i01.1483>
- Nayuma, W., Christisia, A., Danadharta, I., & Norhabiba, F. (1945). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Larangan Aksi Reuni 212 oleh Suarariau.id, Tagar.id, dan CNN Indonesia.
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Merdeka.com. (n.d.). Al-Qur'an Surat Al-Hujurat dan Terjemahannya. Retrieved Juli 5, 2021, from merdeka.com: <https://www.merdeka.com>
- Haryanto, A. (2021, April 21). Bagaimana Kronologi Kematian George Floyd di Lutut Derek Chauvin? Retrieved Juli 5, 2021, from tirto.id: <https://tirto.id/>
- Iswara, A. J. (2020, November 8). Retrieved November 12, 2021, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/global/read/2020/11/08/000112370/hasil-pilpres-as-raih-290-suara-joe-biden-akhiri-kepemimpinan-trump>
- Perkasa, G. (2021, Oktober 29). Kompas.com. Retrieved November 12, 2021, from Kompas.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/10/29/115228620/10-akun-instagram-dengan-pengikut-terbanyak?page=all>
- Prasetya, N. M. (2018). Analisis Framing terhadap Pernyataan Resmi Kemenpora RI dan PSSI dalam Kasus Sanksi FIFA terhadap Indonesia. *Jurnal Komunikator* Vol.10 No. 1.
- Setiadi, R. (2018). Analisis Framing Berita Penangkapan Bos First Travel oleh Kepolisian terkait Kasus Penipuan Jemaah Umrah First Travel di Liputan6.com dan Detiknews.com (Analisis Framing Robert N. Entman pada Situs Berita Online Liputan6.com dan Detiknews.com). *E.Proceeding of Management* : Vol.5, No.3.
- Soemartono, H. K. (2020, November 9). Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital. Retrieved Juli 5, 2021, from KOMINFO RI: <https://kominfo.go.id>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: ALFABETA.
- Syamsul, A. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- TafsirWeb. (2016). Quran Surat Al-Hujurat Ayat 13. Retrieved Juli 5, 2021, from TafsirWeb: <https://tafsirweb.com/>
- Tutut Ismi Wahidar, R. E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Riaupos.co dan Tribunpekanbaru.com periode 15-17 September 2019. *Kajian Jurnalisme* Vol. 04 No. 01.
- Ulfa Kusmiarti, A. M. (2020). Framing Pemberitaan Kompas.com dalam Kasus Diskriminasi dan Rasisme Mahasiswa Papua di Surabaya Periode 16 Agustus - 21 Agustus 2019. *Jurnal Commercium*, Vol.3 No.3.